



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## Mitigasi Bencana bagi Penyandang Disabilitas Terus Diperkuat

Kemantren Kraton menggelar penyuluhan mitigasi bencana bagi penyandang disabilitas, Senin (29/6). Penyuluhan ini diselenggarakan sebagai upaya memperkuat kesiapsiagaan masyarakat menghadapi potensi bencana.

Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton, Sumargandi, mengatakan peningkatan kapasitas Kampung Tangguh Bencana (KTB) dan Kelurahan Tangguh Bencana perlu menjadi perhatian agar perlindungan terhadap kelompok rentan semakin optimal. Menurutnya, penyuluhan tersebut menjadi momentum untuk mendorong terwujudnya sistem penanggulangan bencana yang

lebih inklusif. "Kapasitas KTB harus ditingkatkan, terutama dalam merangkul dan melindungi kelompok rentan seperti penyandang disabilitas," ujarnya, Rabu (1/7).

Melalui penyuluhan ini, dia berharap masyarakat, pemerintah kelurahan, hingga relawan

kebencanaan memiliki pemahaman yang sama mengenai pentingnya perlindungan terhadap kelompok rentan. Dengan begitu, menurutnya, sistem

penanggulangan bencana di wilayah Kraton diharapkan semakin tangguh, inklusif, dan mampu memberikan rasa aman bagi seluruh warga tanpa terkecuali.

Dalam penyuluhan, Tim Tagana Dinsos DIY menekankan pentingnya pemetaan kerawanan sosial dan kesiapan logistik di tingkat wilayah. Menurutnya, langkah tersebut dinilai penting untuk meminimalkan dampak sosial, psikologis, maupun ekonomi yang dialami masyarakat setelah bencana terjadi.

Praktisi penanggulangan bencana, Amtono Prasutanto, menjelaskan penyandang disabilitas memiliki risiko mengalami cedera hingga meninggal dunia dua hingga empat

kali lebih tinggi dibandingkan masyarakat pada umumnya ketika terjadi bencana. Karena itu, langkah mitigasi menghadapi bencana bagi penyandang disabilitas perlu dilakukan.

Dia menuturkan tingginya risiko tersebut bukan disebabkan oleh kondisi fisik maupun mental penyandang disabilitas, melainkan karena sistem penanggulangan bencana yang belum sepenuhnya ramah dan mudah diakses. "Hal ini terjadi karena sistem, informasi peringatan dini, jalur evakuasi, dan infrastruktur kita belum ramah dan aksesibel bagi mereka," katanya.

Ia menegaskan, pendekatan mitigasi bencana harus mengedepankan



Warga Kemantren Kraton mengikuti penyuluhan mitigasi bencana di Pendopo Kemantren Kraton, Senin (29/6).

prinsip *No One Left Behind* atau memastikan tidak ada satu pun kelompok masyarakat yang tertinggal dalam proses

kesiapsiagaan, evakuasi, hingga pemulihan pascabencana. Dengan begitu, risiko kebencanaan dapat diminimalkan. (Stefani Yulindriani/\*)

| Instansi                      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Kraton | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005